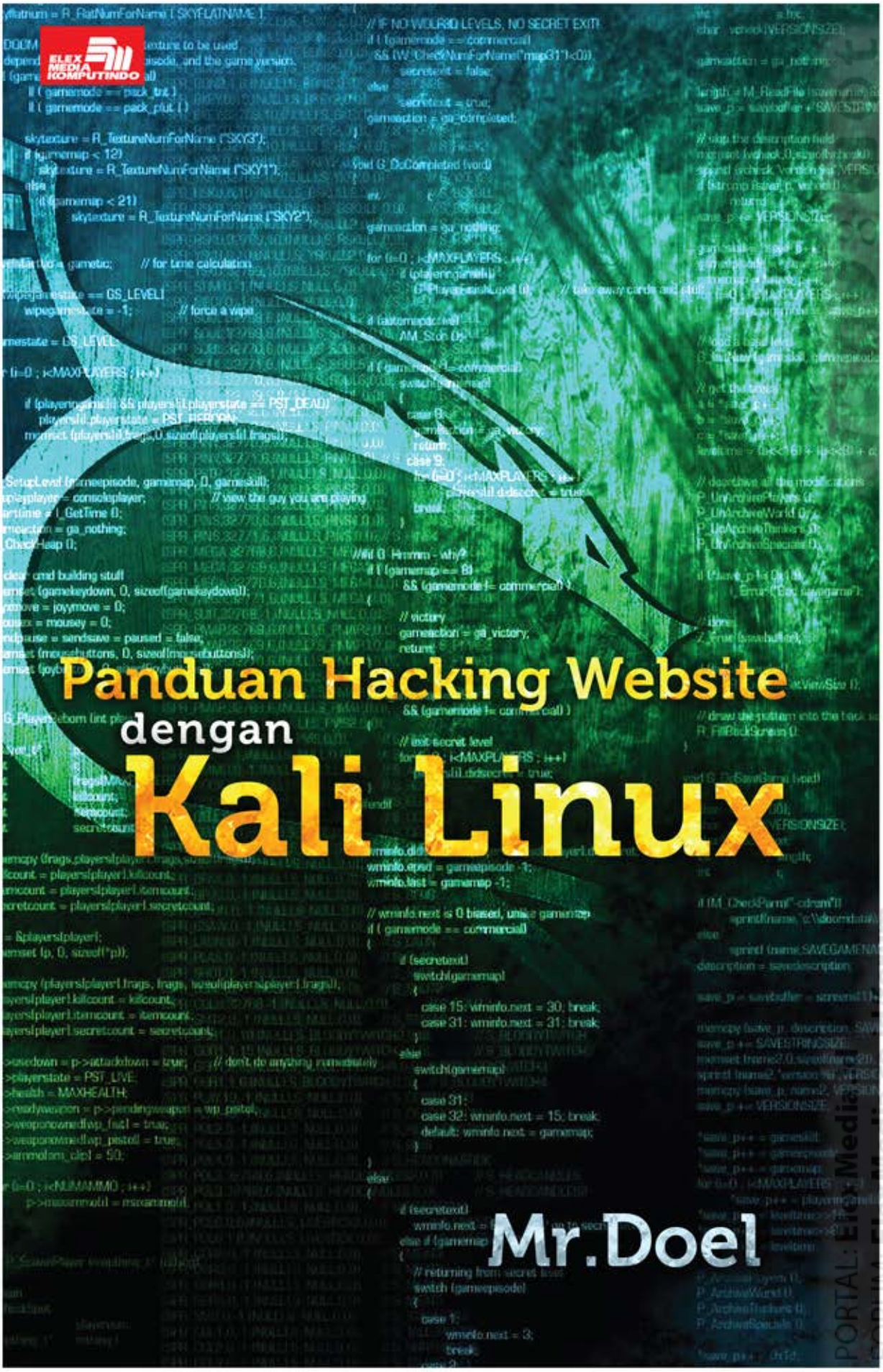
Panduan Hacking Website
dengan
Kali Linux
Mr.Doel

PANDUAN HACKING WEBSITE DENGAN KALI LINUX

PANDUAN HACKING WEBSITE DENGAN KALI LINUX

Mr. Doel

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO

KOMPAS GRAMEDIA

Panduan Hacking Website dengan Kali Linux

Mr. Doel

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2016

okti@elexmedia.id

716052029
ISBN: 978-602-02-97453

Dicetak oleh Percetakan PT. Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

BEFORE THE GAME

1.1 Apa itu *Hacking?*

Hacking, apa yang ada dipikiran anda jika mendengar kata *hacking*? Perbuatan jahat? Merusak? Merugikan? Ya! Saat ini kebanyakan orang menganggap bahwa *hacking* merupakan tindak kejahatan komputer tanpa mengetahui arti yang sebenarnya yang pelakunya disebut *hacker*. Bahkan dalam Kamus *Oxford* dijelaskan bahwa *hacker* adalah "*a person who uses computers to gain unauthorized access to data*" atau dalam Bahasa Indonesia bisa diartikan *hacker* adalah seseorang yang menggunakan komputer untuk mengakses data secara tidak sah (ilegal).

Penulis sering melihat di internet banyaknya berita tentang aksi *hacker* Indonesia yang melakukan aksi *hacking* ke negara lain dengan berbagai macam tujuan seperti membela negara, ingin belajar dan sampai dengan alasan "iseng-iseng aja". Contohnya adalah kasus penyadapan Australia terhadap Indonesia, yang akhirnya membuat orang-orang Indonesia geram dan tak sedikit yang melakukan aksi deface pada

website-website Australia. Betapa bangganya para *hacker* ini melakukan *deface* untuk membela negara. Penulis akui memang Indonesia merupakan penyumbang terbesar dalam statistik aksi hacking. Menurut data *Akamai* tahun 2014 Indonesia masuk dalam 10 Besar! Wow! 10 besar? Ya 10 besar dalam statistik serangan internet dunia setelah China dan Amerika, statistik ini dapat anda lihat pada Gambar 1.1.

	Country/Region	Q1 '14 Traffic %	Q4 '13 %
1	China	41%	43%
2	United States	11%	19%
3	Indonesia	6.8%	5.7%
4	Taiwan	3.4%	3.4%
5	Brazil	3.2%	1.1%
6	Russia	2.9%	1.5%
7	India	2.6%	0.7%
8	Turkey	1.7%	0.4%
9	South Korea	1.6%	0.6%
10	Romania	1.6%	0.9%
–	Other	25%	12%

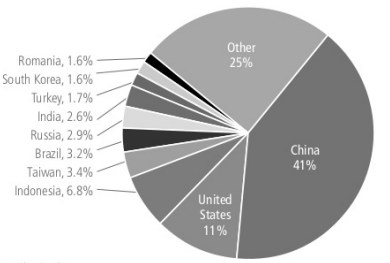

Gambar 1.1 Statistik Serangan Internet Dunia
Sumber: [Akamai, 2014]

Website Pemerintahan dan pendidikan menjadi target yang diminati oleh para *defacer* Indonesia, menurut data yang penulis dapatkan dari *Zone-H*, khusus pada website yang berdomain *.id* setidaknya terdapat ribuan website yang telah di-*deface* baik dari orang-orang dalam Negeri maupun dari luar.

URL

`https://zone-h.org`

Gambar 1.2 Statistik Web Deface Zone-H pada Domain ID

Melihat dari Gambar 1.2, sungguh miris, ternyata banyak website Indonesia yang masih belum memperhatikan keamanan dari website itu sendiri. Jika ditelusuri lebih lanjut kebanyakan yang melakukan aksi deface adalah orang Indonesia. Mungkin sudah sudah saatnya pemerintah lebih memperhatikan keamanan website-website yang berada di Indonesia khususnya pada website pemerintah dengan domain go.id. Hal yang ditakutkan adalah terjadinya pencurian data penting yang mengakibatkan data tersebut dapat disebarkan melalui internet (*data leakage*).

Di sisi lain ada kebanggaan, ternyata orang-orang Indonesia memiliki bakat dalam bidang *hacking*, namun hal ini sangat disayangkan jika kemampuan tersebut dibuat untuk sesuatu yang merugikan dan hal ini juga akan membuat pandangan buruk terhadap Negara kita, contohnya pada statistic Akamai yang telah dibahas sebelumnya. Penulis memberikan kebebasan pendapat kepada pembaca apakah memilih untuk mendukung aksi ini atau memilki solusi lain agar bakat para *hacker* Indonesia bisa tersalurkan dengan baik tanpa merugikan pihak lain.

Selain di Indonesia, kasus *hacking* yang terjadi di berbagai belahan dunia juga telah menyita perhatian banyak orang dan membuat para pengguna internet menjadi was-was. Pasalnya banyak data-data penting yang dicuri dan disebarkan secara meluas melalui Internet. Contoh penyebaran data ini terdapat

pada artikel yang pernah penulis tulis di website Malang Cyber Crew mengenai *Insiden Hacking di bulan April tahun 2016*.

TOP-10 Insiden Hacking April 2016

Mr.Doel , 3 Mei 2016, Malang Cyber Crew

Bulan April lalu sepertinya menjadi bulan yang penuh dengan kasus *hacking*, hal ini terjadi di berbagai Negara dengan insiden terbesar yaitu kebocoran data. Kita akan membahas ini secara singkat.

1. **Panama Papers**. Data sebesar 2.5 TB berhasil didapatkan oleh *hacker* melalui Firma hukum *Panama yaitu Mossack Fonseca*. Data-data ini sebagian besar terungkap di mana banyak berisi rekening pemimpin politik dunia, banyak artis, pejabat, dan orang-orang penting lainnya di seluruh dunia yang terdapat pada data ini tidak terkecuali di Indonesia, terdapat beberapa nama yang didapatkan dari data tersebut.
2. Informasi pribadi rakyat Turki yang kurang lebih 50 juta data telah bocor di internet. Data yang bocor tersebut berupa *database* postgresql di mana *database* tersebut berisi ID Negara (No. KTP), nama lengkap, nama ibu dan ayah, dan jenis kelamin. Data ini hampir sama dengan data di KTP Indonesia. Sebelumnya seseorang memposting *link* download *database* tersebut namun saat ini website penyedia *database* tersebut telah *down* (http://185.100.87.84/). Data yang tersedia adalah rakyat dengan kelahiran sebelum April tahun 1991 (data terakhir 29 Maret 1991) hingga data rakyat tahun 2009.
3. *Hacker* Armenia yang berasal dari grup *hacker Monte Melkonian Cyber Army* mempublikasikan data pribadi 25 ribu tentara Azerbaijan dan melakukan aksi *deface* pada situs resmi pemerintah Azerbaijan. Grup *hacker* ini juga

berhasil mendapatkan 500 lebih akun dari website pemerintahan Turki terlihat dari Twitter resmi mereka yang memposting telah mendapatkan data-data tersebut.

4. *Hacker* yang menjual *database* sebuah situs porno, sekitar 237.000 akun berhasil dijual dengan harga $400 di sebuah website, orang yang menjual data-data tersebut diketahui memiliki username TheNeoBoss. Setelah ditelusuri, sang *hacker* mendapatkan data-data ini melalui celah SQL Injection pada situs porno tersebut.
5. **Flash Player Patch Zero Day**, sepertinya dari tahun lalu *Flash Player* menjadi tren dikarenakan banyaknya celah yang terjadi. Pada bulan April lalu, Adobe menginformasikan kepada para pengguna *Flash Player* bahwa terdapat *zero-day vulnerability* (CVE-2016-1019). Versi yang terinfeksi celah ini adalah mulai dari 20.0.0.306 dan sebelumnya. Untuk melakukan perbaikian (*patchine*) Adobe menayarankan untuk melakukan update *Flash Player*.
6. **Microsoft Patch Zero Day**, pada bulan april Microsoft menginformasikan telah melakukan perbaikan pada 29 celah keamanan. Lebih lengkapnya dapat anda lihat di

TENTANG PENULIS

Mr. Doel merupakan *nickname* dari penulis yang bernama asli Abdullah, lahir di Tanjung Selor Kalimantan Utara. Pendidikan SD,MTs, dan SMK diselesaikannya di Kota Tanjung Selor. Ia menyelesaikan Program S1 Teknik Informatika di Universitas Brawijaya Malang. Ia pernah menjadi pembicara di konferensi nasional seperti IDSECCONF dan Codebali, selain itu ia juga sering diundang untuk membawakan seminar, *workshop*, dan pelatihan di bidang IT *Security*. Buku ini adalah buku yang ke-2 yang diterbitkan setelah bukunya yang pertama berjudul "**Kung-Fu Hacking Dengan Nmap**".

INFORMASI KONTAK

@xMrDoel

doel@indonesiancoder.com

http://mrdoel.net

Catatan:

Untuk melakukan pemesanan buku, hubungi
Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo:

Gramedia Direct

Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Jakarta 10270

Telemarketing/CS: 021-53650110/111

ext: 3901/3902/3292